BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia merupakan salah satu negara yang mulai berkembang dalam segi perekonomian dan teknologi, oleh karena itu untuk mewujudkan negara yang makmur dan sejahtera diperlukan pembangunan yang merata diseluruh negeri. Dalam era globalisasi sekarang ini pemerintah sangat memperhatikan aspek ekonomi,karena aspek ekonomi dapat menujukan tingkat kemakmuran suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menuntut setiap perusahaan untuk melakukan efisiensi,efektivitas dan ekonomisasi dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan. Sebagai negara yang mulai berkembang , Indonesia kini mulai membangun banyak gedung-gedung dengan berbagai macam fungsinya. Gedung-gedung tersebut ada yang milik negara langsung yang bekerja dibawah perintah negara dan ada juga yang milik pengusaha-pengusaha luar dan dalam negri untuk melayani kebutuhan dan keperluan masyarakat dalam berbagai aspek termasuk semakin banyak pula peralatan atau alat-alat yang semakin canggih yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat. Persaingan yang ketat merupakan salah satu ciri dari pertumbuhan ekonomi,untuk itu perusahaan harus bisa menjaga eksistensinnya dan mengelola dengan baik sehingga sesuai dengan harapan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera, pemerintah memerlukan dana yang tidak sedikit.

Pajak bumi bangunan merupakan sumber penerimaan negara yang semakin diandalkan untuk membiayai kegiatan negara yang sangat penting yang dapat memberikan keamanan dan keadilan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pembayaran pajak bumi dan bangunan masyarakat memperoleh kesempatan langsung untuk menunjukkan pengabdian, kewajiban dan peran serta dalam membiayai pembangunan dan kehidupan bernegara. Oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembangunan. Bumi dan bangunan merupakan aktiva tetap khususnya milik negara ,namun masyarakat bebas untuk memilikinya dengan prosedur dan ketentuan yang di tetapkan oleh pemerintah. Karena itu kini bumi,bangunan dan tanah sudah umum dimiliki oleh masyarakat,perusahaan-perusahaan maupun instansi pemerintah.

Fixed Assets (Aktiva tetap) merupakan asset terpenting dalam setiap manusia.karena asset merupakan modal utama perekonomian dunia. Aktiva atau harta adalah benda baik yang memiliki wujud maupun yang semu yang dimiliki oleh perusahan. atas harta yang tidak berwujud di sebut equitas yang dapat mendatangkan mangfaat di masa depan.Aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan di golongkan dalam 2 macam yaitu aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. , aktiva berwujud adalah harta berwujud yang bersifat jangka panjang dalam aktivitas operasi perusahaan di dalamnya meliputi ; tanah,bangunan,perabot,mesin-mesin dan peralatan lain yang digunakan untuk menghasilkan atau memudahkan. Aktiva tidak berwujud tidak dapat si observasi atau diliat secara langsung,didalamnnya berbentuk persetujuan,kontrak,atau hak paten,tetapi harta itu sendiri tidak memiliki

eksistensi fisik. Harta tak berwujud termasuk pos-pos seperti hak cipta,hak paten dan goodwill. Namun tidak selamanya aktiva tetap memberikan manfaat secara utuh seperti hal nya pada aktiva tersebut di peroleh hal ini terjadi karena aktiva mempunyai batas manfaat atau masa yang digunakan selama operasi perusahaan. Aktiva tetap dapat tidak berguna lagi atau dimanfaat kan lagi karena beberapa sebab, adanya kerusakan,usang dan tidak bisa dipakai lagi karena itu semakin berkurangnya nilai suatu aktiva dan suatu saat tidak dapat digunakan lagi maka dialami kerugian atas harga perolehannya (penyusutan).

Penyusutan adalah alokasi systemmatis jumlah yang disusutkan dari suatu asset selama umur manfaatnya penurunan manfaat secara periodic ini disebut penyusutan . Ada berbagai cara menentukan metode menyusutan aktiva diantarannya metode garis lurus (straight line method) metode ini penentuan besar penyusutan setiap tahun selama umur ekonomis sama besar, sehingga harus dibuatkan grafiknya terhadap waktu dan akumulasi biaya yang berupa garis lurus. Metode jam jasa (servis hours method) metode ini berdasarkan pada beban depresiasi dihitung dengan dasar satu jam jasa. Metode hasil produksi (produktiv output method) metode ini penyusutannya dihitung atas satuan unit produktif selama masa umur ekonomisnya. Metode beban berkurang (reducing charge method) metode ini diharapkan jumlah beban depresiasi dan biaya reparasi serta pemeliharaan dari tahun ke tahun akan relative stabil. Metode jumlah angka tahun (sum off the years digits method) metode ini menetapkan nilai penyusutan semakin lama semakin kecil berdasarkan pada perhitungan bahwa aktiva yang digunakan pada proses

penggunaan semakin lama semakin berkurang. Metode selalu menurun (declining balance method) metode ini dihitung dengan cara mengalihkan tarif yang tetap dengan nilai buku aktiva. Metode tarif menurun (declining rate on cost method) cara menghitung depresiasi dengan menggunakan tarif % yang selalu menurun karena tarif % setiap periode selalu menurun maka beban derpresinya juga menurun. Menurut Undang-undang Pajak Penghasilan, penyusutan atau deperesiasi merupakan konsep alokasi harga perolehan harta tetap berwujud. PSAK No. 16 (Revisi 2007) dalam paragraf 58 menyatakan bahwa *Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen*.

Sedangkan pada paragraf 6 mengenai Definisi dinyatakan bahwa Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya.

Kantor pelayanan pajak pratama BOJONEGARA menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam hal mempercepat serta memudahkan untuk memperoleh jumlah beban penyusutan.Karena besar beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya operasional kinerja. Oleh karena itu perlu adanya tinjauan terhadap metode penyusutan yang di tetapkan kantor pelayanan pajak pratama bojonegara terhadap aktiva tetapnya.

Karena setiap aktiva mempunyai nilai penyusutan yang berbeda , Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk menuangkan masalah tersebut dalam Laporan Keja praktek ini dengan judul “PERLAKUAN

AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA" . Dan dapat menerapkan materi yang di ajarkan diperkuliahan.

1.2 Maksud dan Tujuan kerja praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Pendidikan Program Diploma III, pada Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) ,untuk mengetahui pemberlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap pada KPP Bojonegara , Memberikan informasi terkait masalah perlakuan penyusutan aktiva tetap pada kantor pelayanan pratama Bojonegara dan Bagaimana Menerapkan ilmu akuntansi penyusutan di KPP Bojonegara.

1.2.2 Tujuan Kerja PraktekAdapun tujuan dari Kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur kerja praktek perlakuan penyusutan atas Tanah dan/ atau Bangunan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kerja praktek pemberlakuan penyusutan atas Tanah dan/ atau Bangunan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.
3. Untuk mengetahui metode pemberlakuan akuntansi penyusutan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

- Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma 3(D3) Akunatsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) Bandung.

1. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Mengetahui kondisi dan masalah sebenarnya yang terjadi di dunia kerja.
3. Untuk memperkenalkan gambaran umum perusahaan atau intansi pemerintah yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya dan sebagai pengalaman kerja.

- Bagi Instansi

1. Ikut menunjang program akademik, serta membantu pemerintah dalam menyiapkan tenaga kerja yang berpengalaman di bidangmya.
2. Sebagai upaya ikut membantu menyiapkan tenaga terampil bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
3. Menjalin kerja sama dan saling mengenal antara Instansi kerja dan pendidikan, sehingga bisa dijadikan referensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih maju dan kompetetif.

1.4 Metodelogi Kerja Praktek

Penyusunan Laporan Kerja praktek ini menggunakan metode penelitian komparatif dimana penulis membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan materi dengan standar dan program yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang kerja praktek. Adapun kerja praktek yang digunakan penulis adalah melalui :

1. Studi Pustaka (*Library Reserch*)

   Yaitu Pengumpulan data yang di dapat dengan cara mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sudah dikaji, untuk memperoleh data sekunder.

2. Studi Lapangan

   Yaitu pengumpulan data dengan kerja praktek langsung terhadap objek yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, untuk memperoleh data primer, dengan teknik :

   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung mengenai prosedur kerja praktek atas pemberlakuan penyusutan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab kepada Staf Seksi Pelayanan, Seksi PDI , seksi Waskon 3dan Seksi Umum pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegara Bandung, di jalan IR Sutami no 2.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Mulai dari 01 Agustus – 26 Agustus 2011. Penulis diberikan kebebasan untuk melakukan PKL pada hari dan waktu yang bisa penulis laksanakan. Bila dihitung dengan jam kerja normal, maka jumlah hari PKL yang penulis lakukan setara dengan 1(Satu) bulan jam kerja kantor.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek

No	Aktivitas	Hari	Waktu
1	Jam Kerja	Senin-Kamis	07.30-16.30 WIB
	Istirahat		12.00-13.00 WIB
2	Jam Kerja	Jumat	07.30-16.30 WIB
	Istirahat		11.30-13.30 WIB
3	Libur	Sabtu-Minggu	

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Tahap Persiapan							
	1. Mendapat surat ijin KP dari kampus 2. MengajukanTempat penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	1.Kerja Praktek di KPP Bojonegara							
3.	Tahap Pelaporan							
	1.Menyiapkan data-data laporan keuangan							
	2.Bimbingan							
	3.Sidang Laporan KP							